



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 7175-7185

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Program Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (Siga) Di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Dp2kbp3a) Kota Sukabumi

Nurma Apriliani^{1✉}, Didah Rabi'atul A'dawiyah², Abdul Manan³, Fida Farida⁴

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Muhammadiyah

Email: nurmanurapriliani15@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A, Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA memberikan pengaruh terhadap Efektifitas Layanan DP2KBP3A. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah kelompok pegawai DP2KBP3A dan kelompok masyarakat yang menggunakan layanan DP2KBP3A dengan jumlah responden 100 orang. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan analisis menggunakan IBM SPSS 25. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A, Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA. Sedangkan variabel dependent yaitu Efektifitas Layanan DP2KBP3A. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A, Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Layanan DP2KBP3A baik secara parsial maupun simultan atau bersama-sama.

Kata Kunci: *Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A, Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA, Efektifitas Layanan DP2KBP3A*

Abstract

This study aims to determine the Influence of the Use of SIGA by DP2KBP3A Employees, Training and Development of DP2KBP3A Employees related to SIGA on the Effectiveness of DP2KBP3A Services. This research employs a quantitative approach. The research sample consists of DP2KBP3A employees and a group of community members using DP2KBP3A services, with a total of 100 respondents. Non-probability sampling with purposive sampling technique is utilized for sample selection. Data is collected using a questionnaire instrument and analyzed using IBM SPSS 25. The independent variables in this study are the Use of SIGA by DP2KBP3A Employees, Training and Development of DP2KBP3A Employees related to SIGA. Meanwhile, the dependent variable is the Effectiveness of DP2KBP3A Services. The analysis method used is Multiple Linear Regression. The results of the study indicate that the Use of SIGA by DP2KBP3A Employees, Training and Development of DP2KBP3A Employees related to SIGA have a positive and significant influence on the Effectiveness of DP2KBP3A Services, both partially and simultaneously or collectively.

Keywords: Use of SIGA by DP2KBP3A Employees, Training and Development of DP2KBP3A Employees related to SIGA, Effectiveness of DP2KBP3A Services

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang dengan begitu pesat di masa sekarang setiap hari terus melahirkan penemuan dan inovasi baru yang banyak memberikan manfaat dan andil dalam kemajuan segala bidang. Perubahan ini membawa dampak besar terhadap perubahan nilai-nilai masyarakat. Saat ini di Indonesia terlihat kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan (modernisasi).

Kemajuan teknologi juga mengakibatkan digitalisasi media yang menghadirkan informasi yang berskala massif secara bebas dan tak terbatas. Digitalisasi media banyak menghadirkan aplikasi yang dikembangkan dan berbasis Web. Salah satu dampak digitalisasi media adalah perubahan pola dan tata kelola yang ada di pemerintahan, misalnya saja, pada 2018 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meluncurkan sebuah strategi nasional untuk menghadapi era revolusi 4.0. Revolusi industri 4.0 adalah era digital dimana revolusi menuntut tata kelola pemerintahan kearah yang penuh inovasi, adaptif serta transparan. Revolusi industri 4.0 juga menuntut pemerintah menggunakan sistem digitalisasi diseluruh aspek pelayanan seperti pelayanan e-KTP, e-learning, dan lainnya. (Ombudsman, 2019)

Hal tersebut kemudian dipertegas dengan adanya Undang-Undang Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, disebutkan bahwa " Dalam rangka memberikan dukungan informasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik perlu diselenggarakan Sistem Informasi yang bersifat nasional " sementara di Pasal 23 ayat (4)

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik penyelenggara pelayanan publik berkewajiban mengelola Sistem Informasi yang terdiri atas Sistem Informasi Elektronik atau Non Elektronik yang sekurang-kurangnya meliputi; profil penyelenggara, profil pelaksana, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan dan penilaian kinerja. Dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kantor wilayah maupun satuan kerja harus bisa mengubah pola paradigma penyelenggaraan untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien maka perlu melakukan sebuah inovasi baru, yaitu inovasi digital (online) sehingga masyarakat bisa merasakan manfaatnya dalam waktu yang lama. (Lastami, 2020)

Berdasarkan hal-hal tersebut, cukup jelas bahwa setiap penyelenggara harus menyediakan sistem informasi nasional. Dengan demikian, teknologi informasi berperan penting dalam implementasi sistem di tingkat nasional. Hal ini seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk menyesuaikan pelayanan kepada masyarakat di era revolusi industri 4.0 pada saat ini, yaitu pengenalan layanan publik berbasis teknologi (digital). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola dan pelayanan publik untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pelayanan publik lazim dikenal dengan istilah e-government.

Sistem e-Government merupakan upaya pemerintah dalam mengimplementasikan pemanfaatan jaringan komputer dan teknologi informasi, untuk menjalankan pemerintahan dalam pelayanan publik masih sangat terbatas. Masih sedikit pemerintahan daerah seperti di kementerian/lembaga yang menggunakan teknologi dalam pelayanan publik. Meskipun e-Government sudah di terapkan di setiap pemerintahan tetapi hal ini sejalan dengan revolusi industri 4.0. e-Government memiliki banyak manfaat dalam sistem demokrasi yang kita terapkan pada saat ini, antara lain mempercepat komunikasi antara pemerintah, sektor publik dan swasta serta koordinasi antar instansi yang berbasis internet. Selain melaksanakan pelayanan yang transparan, meningkatkan akuntabilitas dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, penghematan anggaran pemerintahan, dan memperlancar alur informasi yang terbuka dalam mewujudkan cita-cita good governance dan open government di Indonesia.

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Sukabumi salah satu instansi pemerintah yang terus berupaya meningkatkan kualitas dan kemudahan layanan publik kepada masyarakat, salah satunya melalui aplikasi New SIGA (Sistem Informasi Keluarga) yang mencakup layanan pengendalian keluarga (PK), pengendalian lapangan (Dallap), pelayanan kontrasepsi (pelkon), atau pelayanan KB (Yan KB) awalnya dilakukan secara manual, kini bertransformasi

menjadi layanan secara online berbasis aplikasi yang bernama New SIGA (Sistem informasi Keluarga). Produk layanan masyarakat berbasis aplikasi android milik Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan perlindungan Anak (DP2KBP3A). (Bkkbn.go.id, 2023)

Aplikasi New SIGA merupakan perwujudan amanat Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga yang diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga yang diarahkan untuk dapat menghasilkan data dan informasi keluarga yang berkualitas dan terpercaya. (Bkkbn, 2023)

Penggunaan aplikasi new siga masih banyak menemui hambatan di antaranya kendala yang dihadapi dilapangan, diantaranya adalah kondisi SDM yang terbatas, beberapa Faskes pemerintah dan swasta tidak melaporkan pelayanan. Kemudian juga kendala jaringan yang kurang baik dan belum optimalnya peran OPD KB dalam pengendalian cakupan pelaporan.

Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Implementasi Program Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) Di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Data pada penelitian ini menggunakan jenis data primer. Jenis data primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2019:141). Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan google form. Populasi penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama. Pertama, pegawai DP2KBP3A, yang mencakup semua individu yang bekerja di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak. Populasi ini mencakup berbagai peran, mulai dari petugas lapangan yang bekerja langsung dengan masyarakat hingga manajer dan staf administratif yang mendukung operasional DP2KBP3A. Kedua, masyarakat yang menggunakan layanan DP2KBP3A, yang mencakup semua individu atau keluarga yang mendapatkan manfaat dari layanan penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, atau perlindungan anak yang disediakan oleh DP2KBP3A.

Sampel penelitian ini merupakan subset yang diambil dari masing-masing kelompok populasi. Pertama, sampel pegawai DP2KBP3A dipilih untuk mewakili variasi dalam tingkat penggunaan aplikasi SIGA atau tingkat partisipasi dalam pelatihan. Sampel ini dapat mencakup perwakilan dari berbagai unit kerja dan tingkatan jabatan. Kedua, sampel masyarakat yang menggunakan layanan DP2KBP3A dipilih untuk mencerminkan diversitas populasi yang dilayani oleh DP2KBP3A.

HASIL PENELITIAN

Hasil

A. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1), Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2), dan Efektifitas Layanan DP2KBP3A (Y).

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-4,203	2,067
Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1)	0,436	0,107
Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2)	0,730	0,099

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji regresi linear berganda. Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4,203 + 0,436X_1 + 0,730X_2 + e$$

Dari hasil analisis dan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Nilai Konstanta adalah -4,203 artinya Efektifitas Layanan DP2KBP3A akan konstan sebesar -4,203 terdiri Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1), Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2) terhadap variabel dependen Efektifitas Layanan DP2KBP3A (Y) adalah sebagai berikut:

a. Koefisien regresi Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1) bernilai positif sebesar

0,436 yang artinya bahwa jika variabel Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A meningkat satu satuan, maka variabel Efektifitas Layanan DP2KBP3A akan meningkat sebesar 0,436 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

- b. Koefisien regresi Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2) bernilai positif sebesar 0,730 yang artinya bahwa jika variabel Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA meningkat satu satuan, maka variabel Efektifitas Layanan DP2KBP3A akan meningkat sebesar 0,730 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (bebas) yaitu yaitu Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1) dan Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2 terhadap variabel dependen Efektifitas Layanan DP2KBP3A (Y).

Tabel 2 Hasil Uji F

Keterangan	F	Sig.
<i>Regression</i>	76,206	0,000 ^b

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Hasil uji F menunjukkan nilai statistik sebesar 76,206, dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, hasil uji F secara simultan memberikan dukungan kuat terhadap hipotesis bahwa secara simultan pengaruh variabel Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A dan Pelatihan serta Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA secara positif memengaruhi peningkatan efektivitas layanan yang diberikan oleh DP2KBP3A.

3. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) yaitu bahwa Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1), Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2) memberikan pengaruh terhadap Efektifitas Layanan DP2KBP3A (Y). Apabila nilai signifikan <5% (0,05) maka hipotesis diterima.

Tabel 3 Hasil Uji t

No.	Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
1	Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1)	4,076	0,000	Diterima
2	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2)	7,413	0,000	Diterima

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Analisis uji t pada variabel bebas (independen) menunjukkan hasil yang signifikan terhadap Efektivitas Layanan DP2KBP3A (variabel terikat). Berikut adalah analisis deskriptif dari hasil uji t:

a. Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1)

Nilai t sebesar 4,076 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A terhadap Efektivitas Layanan DP2KBP3A. Kesimpulan yang diambil adalah hipotesis yang menyatakan bahwa Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A memberikan pengaruh terhadap Efektivitas Layanan DP2KBP3A diterima.

b. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2)

Nilai t sebesar 7,413 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA terhadap Efektivitas Layanan DP2KBP3A. Kesimpulan yang diambil adalah hipotesis yang menyatakan bahwa Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA memberikan pengaruh terhadap Efektivitas Layanan DP2KBP3A diterima.

B. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi berfungsi untuk menggambarkan seberapa besarnya pengaruh antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi ini ditentukan dengan nilai Adjusted R Square (Adjusted R²). Hasil dari pengujian koefisien determinasi secara simultan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,782 ^a	0,611	0,603	3,36083
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2				

Sumber: Hasil olah data SPSS (2023)

Berdasarkan analisis data pada Tabel 4.9, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R² Square) adalah 0,603, atau secara persentase mencapai 60,3%. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A (X1), Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2) memberikan dampak sebesar 60,3% terhadap Efektifitas Layanan DP2KBP3A (Y). Sejalan dengan hal tersebut, sisa varians sebesar 39,7% menunjukkan pengaruh dari variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A Terhadap Efektifitas Layanan DP2KBP3A

Berdasarkan analisis pada Tabel 4.8, terdapat nilai t_{hitung} sebesar 4,076 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A terhadap Efektivitas Layanan DP2KBP3A. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang diperoleh dari hasil perhitungan dan analisis data juga menunjukkan bahwa angka tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 0,05. Sehingga, secara parsial, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pegawai DP2KBP3A (X1) terhadap Efektifitas Layanan DP2KBP3A (Y).

Lebih lanjut, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05) mengindikasikan bahwa hubungan antara Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A dan Efektivitas Layanan DP2KBP3A tidak terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, temuan ini memberikan dukungan kuat terhadap relevansi dan efektivitas implementasi SIGA dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh DP2KBP3A, khususnya terkait dengan penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi DP2KBP3A untuk terus mengoptimalkan penggunaan SIGA sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanannya kepada masyarakat.

2. Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA Terhadap

Efektifitas Layanan DP2KBP3A

Berdasarkan analisis pada Tabel 4.8, terdapat nilai t_{hitung} sebesar 7,413 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA terhadap Efektivitas Layanan DP2KBP3A. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang diperoleh dari hasil perhitungan dan analisis data juga menunjukkan bahwa angka tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 0,05. Sehingga, secara parsial, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA (X2) terhadap Efektifitas Layanan DP2KBP3A (Y).

Dengan demikian, hasil ini menguatkan hipotesis yang menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan pegawai terkait SIGA memberikan dampak positif terhadap efektivitas layanan DP2KBP3A. Hasil ini memberikan implikasi bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan pegawai, khususnya terkait dengan pemanfaatan SIGA, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam memberikan layanan yang efektif kepada masyarakat. Pelatihan yang terfokus pada penerapan teknologi informasi, seperti SIGA, dapat meningkatkan keterampilan pegawai dalam mengoptimalkan pemanfaatan alat tersebut, sehingga menciptakan efektivitas layanan yang lebih baik. Dengan demikian, temuan ini dapat menjadi landasan bagi DP2KBP3A untuk terus meningkatkan upaya pelatihan dan pengembangan pegawai sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

3. Pengaruh Pegawai DP2KBP3A dan Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA Terhadap Keputusan Pembelian.

Berdasarkan analisis pada Tabel 4.7, terdapat nilai F_{hitung} sebesar 76,206, dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, hasil uji F secara simultan memberikan dukungan kuat terhadap hipotesis bahwa secara simultan pengaruh variabel Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A dan Pelatihan serta Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA secara positif memengaruhi peningkatan efektivitas layanan yang diberikan oleh DP2KBP3A.

Hasil ini memberikan dukungan kuat terhadap hipotesis bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi Keputusan Pembelian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A dan upaya pelatihan serta pengembangan yang terkait dengan SIGA memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas layanan DP2KBP3A, yang pada gilirannya memengaruhi Keputusan Pembelian masyarakat.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa strategi yang melibatkan pemanfaatan teknologi informasi seperti SIGA dan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan

dapat menjadi faktor kunci dalam memotivasi masyarakat untuk mengambil keputusan pembelian. DP2KBP3A dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang program-program pengembangan pegawai dan pemanfaatan teknologi yang lebih efektif guna meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan pembelian terkait dengan layanan yang disediakan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut: Penggunaan SIGA oleh Pegawai DP2KBP3A memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas layanan DP2KBP3A. Implementasi SIGA secara efektif meningkatkan kualitas layanan DP2KBP3A, terutama dalam konteks penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas layanan DP2KBP3A. Investasi dalam pelatihan, khususnya terkait dengan pemanfaatan SIGA, dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan pegawai dan menciptakan efektivitas layanan yang lebih baik. Pengaruh bersama-sama Pegawai DP2KBP3A dan Pelatihan serta Pengembangan Pegawai DP2KBP3A terkait SIGA memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas layanan dan pada akhirnya memengaruhi Keputusan Pembelian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Awan. 2016. Teori dan Analisa Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2008. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, Firyal. 2018. Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia). Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ambiyar. 2019. Metodologi Penelitian Evaluasi Program. Bandung: Alfabeta.
- Amelia, Faramitha. 2021. Buku Ajar Konsep Kependudukan Dan KIE Pelayanan KB. Sidoarjo: Umsida Press.
- Anggara, Sahya. 2019. Perbandingan Administrasi Negara. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2019. Evaluasi Program (Teori dan Praktik dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bratakusumah, Deddy Supriady. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Handyaningrat, Soewarno. 2011. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: CV. Haji Masagung.

- Iriawan, Beddy. 2017. Dasar-Dasar Administrasi Publik Dari Klasik ke Kontemporer. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2003. Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi, Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Pasolong, Harbani. 2019. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, Fauzie. 2017. Program keluarga Berencana & Metode Kontrasepsi. Banjarbaru: Zukzez Express.
- Rusli, Budiman. 2015. Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Publik yang Responsif. Bandung: Adoya Mitra Sejahtera.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.